

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu memiliki kedudukan yang sangat penting dalam setiap kehidupan manusia. Setiap manusia dianjurkan untuk menuntut ilmu. Hal tersebut sesuai dengan ajaran agama Islam. Menurut Islam, orang yang memiliki ilmu pengetahuan dan pendidikan, maka Allah akan meningkatkan derajat kehidupannya, hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Mujadalah ayat 11:¹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
 مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan" (Q.S Almujudalah: 11)

Ayat di atas menjelaskan bahwa dalam agama Islam dianjurkan untuk menuntut ilmu dan Allah meninggikan derajat orang-orang yang menuntut ilmu. Dengan kata lain, bahwa manusia mulia dihadapan Allah apabila memiliki ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan bisa dimiliki dengan cara

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: 2007), hlm. 543.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar. Belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu, berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungan. Dalam pengertian ini terdapat kata perubahan yang berarti bahwa seseorang telah mengalami proses belajar akan mengalami perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuannya, keterampilannya, maupun aspek sikapnya.²

Salah satu ilmu yang harus dipelajari ialah ilmu pengetahuan alam. Kimia merupakan bagian dari ilmu pengetahuan alam (IPA) yang ada di SMA, dimana kimia mempelajari tentang struktur, susunan, sifat, perubahan materi dan energi yang menyertai perubahan materi. Materi pelajaran kimia terdapat dalam kimia terdiri dari materi yang bersifat hafalan/pemahaman, hitungan dan percobaan.³ Salah satu materi kimia tersebut ialah materi koloid. Koloid merupakan salah satu materi yang bersifat konsep, namun konsep tersebut tidak hanya bersifat hafalan akan tetapi butuh pemahaman. Materi koloid dirasakan sangat akrab dengan kehidupan sehari-hari dengan demikian, penting untuk dapat memahaminya. Materi koloid seperti pengelompokkan koloid, suspensi dan larutan sejati dapat langsung diamati siswa dengan melakukan praktikum, akan tetapi terdapat materi koloid yang tidak bisa langsung diamati oleh siswa, salah satunya adalah sifat-sifat koloid. Pada materi tersebut dirasakan guru akan kesulitan untuk menunjukkan sifat-sifat tersebut secara konkrit, untuk memperlihatkan gerak zig-zag, elektroforesis, adsorpsi, dan dialisis.

² Syarif Hidayat, *Teori dan Prinsip Pendidikan*, (Tangerang: Pustaka Mandiri, 2013), hlm. 72.

³ Marta Malindo, *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Quick on The Draw untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Larutan Asam Basa di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kandis*, (Pekanbaru: Universitas Riau, 2015), hlm 3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pengalaman lapangan (PPL) dan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 14 Pekanbaru, peneliti mengamati ada beberapa permasalahan yang ditemukan, diantaranya pembelajaran yang masih berfokus pada model pembelajaran ceramah, dan pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan media berupa buku paket. Guru masih canggung menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan, salah satunya video pembelajaran, padahal ketersediaan sarana dan prasarana seperti proyektor memungkinkan guru untuk menggunakan media video pembelajaran.

Permasalahan lain yang ditemukan peneliti ialah rendahnya hasil belajar kimia siswa kelas XI IPA, banyak diantara siswa mengatakan bahwa mereka tidak pernah lulus saat ulangan harian, Hal ini juga diketahui bahwa masih banyak nilai siswa yang belum mencapai KKM, yaitu di bawah 78. Rendahnya hasil belajar kimia siswa ini disebabkan siswa tidak memahami materi dengan baik dan mudah lupa dengan materi yang telah diajarkan. Mengakibatkan mereka sering tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Penerapan model pembelajaran yang tepat diharapkan dapat mengatasi rendahnya hasil belajar siswa, salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan ialah model pembelajaran STAD. STAD merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan koopertaif.⁴ Siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe STAD dipercaya memiliki hasil belajar yang tinggi hal ini dilandasi oleh

⁴ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning (Teori Riset dan Praktik)*, (Jakarta: Nusa Media, 2005), hlm. 143.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemikiran bahwa apabila siswa senang, aktif dalam proses pembelajaran maka hasil belajar yang ia peroleh setelah mengikuti pembelajaran tersebut akan tinggi. Sehingga model pembelajaran yang menyenangkan akan berdampak positif bagi hasil belajar siswa.⁵

Model pembelajaran STAD merupakan model yang menggunakan kuis, penghargaan, dan pengelompokan yang beranggotakan 4-5 orang siswa secara heterogen. Pada proses pembelajarannya dilakukan pembentukan kelompok kecil, setiap individu dalam kelompok bertanggung jawab untuk memahami materi pelajaran. Inti dari pembelajaran STAD adalah guru menyampaikan kompetensi dan indikator yang harus dicapai kemudian para siswa bergabung dalam kelompok untuk membagi dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Dengan kata lain, diskusi kelompok merupakan aspek yang sangat penting karena sangat berperan dalam aktualisasi kelompok untuk mencapai hasil belajar yang terbaik.⁶

Di samping pemilihan model pembelajaran yang tepat, penggunaan media pembelajaran yang inovatif serta sarana yang mendukung dapat mendukung terciptanya proses pembelajaran yang menarik, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu media yang dapat digunakan adalah video pembelajaran. Media video pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar dapat menunjukkan objek yang secara

⁵ Sumargi, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VI SD Negeri 3 Bedulu, Program Studi Penelitian dan Evaluasi*, (Volume 5, No 1 Tahun 2015), hlm. 4.

⁶ Anisa Fitri Wahyuningtyas, Mohammad Sodik Ibnu, Rachmad Nugroho, *Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Hidrolisis Garam untuk Siswa Kelas XI IPA Semester 2 SMA Negeri 9 Malang Tahun Ajaran 2012/2013*, Jurusan Kimia FMIPA: Universitas Negeri Malang, hlm. 2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

normal tidak dapat dilihat siswa serta mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.⁷

Berdasarkan penelitian yang mengatakan bahwa: “seseorang peserta didik yang belajar dengan memakai indera pendengarannya saja, maka setelah 3 jam dia mampu mengingat 70% dan setelah 3 hari kemudian dia hanya mampu mengingat 10% dari apa yang ia dengar, tetapi apabila seorang peserta didik belajar dengan menggunakan indera pendengaran dan penglihatannya, maka setelah 3 jam dia mampu mengingat 85% dan setelah 3 hari dia masih mampu mengingat 65% dari apa yang ia dengar dan ia lihat.⁸ Jadi penggunaan video pembelajaran disini dapat membantu siswa memahami materi dengan baik dan tidak mudah lupa dengan materi yang telah diajarkan yang diharapkan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan video animasi sudah pernah diteliti oleh Nyoman Haryanto yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari model dan media yang diterapkan terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 2,586 > t_{tabel} = 2,262$).⁹ Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Anisa Fitri Wahyuningtyas yang menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi hidrolisis garam.¹⁰

⁷ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), hlm. 187-188.

⁸ Rostina Sundayana, *Op. Cit.*, hlm. 201.

⁹ I Nyoman Haryanto, *Op. Cit.*, hlm. 5.

¹⁰ Anisa Fitri Wahyuningtyas, *Op. Cit.*, hlm. 4.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Video Pembelajaran pada Materi Koloid terhadap Hasil Belajar Siswa.**

B. Definsi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul peneliti ini, maka perlu penegasan istilah.

1. Pembelajaran kooperatif

Pembelajaran kooperatif berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim.¹¹ Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang merujuk pada berbagai macam metode pengajaran dimana para siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran.¹²

2. *Student Teams Acheivement Division* (STAD)

Student Teams Acheivement Division (STAD) merupakan model pembelajaran kooperatif yang berlandaskan pada pendekatan konstruktivisme dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-

¹¹Isojoni, *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.15.

¹²Robert E Slavin, *Op.Cit.*, hlm. 4.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 hingga 6 orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.¹³

3. Media video pembelajaran

Media video pembelajaran adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan.¹⁴

4. Koloid

Koloid merupakan suatu sistem dispersi yang ukuran partikelnya lebih besar dari larutan, tetapi lebih kecil dari suspensi (campuran kasar).¹⁵ Ukuran zat yang didispersikan berkisar dari 1 nanometer (nm) sampai satu mikrometer (μm).

5. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹⁶ Hasil belajar yang dimaksud disini adalah skor atau nilai yang menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diperoleh dari tes yang dilakukan setelah proses pembelajaran kimia dilaksanakan.

¹³ Suprpto, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Peningkatan Kemampuan Representasi dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa*, 2015, hlm. 155.

¹⁴ Sukiman, *Loc. Cit.*,

¹⁵ Nani Kartini, dkk, *Sains Kimia 1* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm.179.

¹⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 22.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran masih berfokus pada guru.
- b. Hasil belajar siswa masih tergolong rendah.
- c. Model pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran kimia selama ini masih bersifat ceramah.
- d. Kurangnya partisipasi guru dalam merancang dan menerapkan media yang inovatif dalam kegiatan pembelajaran

2. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami masalah yang diteliti dan mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka penulis perlu membuat batasan masalah pada pengaruh penerapan model kooperatif tipe STAD dengan media video pembelajaran pada materi koloid terhadap hasil belajar kimia siswa kelas XI SMA Negeri 14 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

- 1) Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan video pembelajaran pada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi koloid terhadap hasil belajar kimia siswa kelas XI SMA Negeri 14 Pekanbaru?

- 2) Bagaimanakah pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan video pembelajaran pada materi koloid terhadap hasil belajar kimia siswa kelas XI SMA Negeri 14 Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan video pembelajaran terhadap hasil belajar kimia siswa kelas XI SMA Negeri 14 Pekanbaru pada materi koloid.

2. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Bagi guru

Menambah wawasan dan pengetahuan guru mengenai model dan media pembelajaran yang menarik dan efektif bagi siswa yaitu metode STAD dan media video pembelajaran.

b. Bagi siswa

- 1) Membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran.
- 2) Siswa menjadi lebih tertarik untuk memahami materi pembelajaran.
- 3) Meningkatkan hasil belajar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bagi peneliti

- 1) Menambah pengetahuan dan wawasan dalam penggunaan model dan media pembelajaran yang menarik dan efektif.
- 2) Menerapkan ilmu yang di dapatkan selama kuliah.

d. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas keberhasilan pengajaran di sekolah terutama pada mata pelajaran kimia.

